

Bab 6

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis basis data pada sistem informasi manajemen inventori dilakukan dengan metode FAST yaitu *framework for the application of system thinking*. Didalam metode FAST ini terdapat beberapa fase yaitu *scope definition, problem analysis, requirement analysis, logical design, decision analysis*. Pada fase *scope definition* menentukan ruang lingkup yang terdapat didalam sistem informasi dengan digunakan tabel pernyataan masalah. Tahapan selanjutnya yaitu *problem analysis*, pada tahapan ini yaitu menganalisis masalah yang terdapat didalam sistem inventori menggunakan *tools* tabel matriks masalah untuk menguraikan masalah, *use case diagram* untuk mengetahui proses yang terjadi didalam sistem inventori, *flowmap* untuk mengetahui pergerakan sistem yang ada pada sistem inventori. Tahapan selanjutnya adalah *requirement analysis* dengan menggunakan *tools* kebutuhan fungsional untuk mengetahui fungsional setiap aktor, dan kebutuhan non fungsional dilakukan dengan kerangka PIECES (*control, efficiency, dan services*). Selanjutnya tahapan *logical design*, pada tahapan ini digunakan *tools Conceptual data model* dan diubah menjadi *logical data model*, lalu dibuat *Entity Relationship Diagram* untuk mengetahui hubungan antara tabel didalam sistem, diagram konteks untuk mengetahui interaksi antara aktor dengan sistem, lalu dibuat diagram dekomposisi dan selanjutnya dibuat diagram sistem keseluruhan untuk mengetahui alur dalam sistem inventori. Tahapan yang terakhir yaitu *decision analysis* dalam tahapan ini mengambil keputusan didalam dua kandidat untuk pengembangan sistem inventori.

2. Rancangan sistem pada sistem informasi manajemen inventori pada penelitian ini dibuat dengan *php mysql* dengan menggunakan *framework CodeIgniter*. Didalam *CodeIgniter* sudah terdapat tampilan sistem inventori yang tertata dengan baik, dengan itu akan membantu dalam pembangunan sistem inventori pada penelitian ini. Pada penelitian ini kerangka tersebut dikembangkan kembali untuk menyempurnakan sistem inventori yang dibutuhkan pada penelitian ini. Pada sistem inventori ini ditambahkan fitur peringatan jika ada barang yang kurang dari safty stok sebagai tanda untuk memesan barang lagi agar tidak terjadi kekurangan stok. Dengan dibuatnya sistem informasi manajemen inventori, aktivitas penyimpanan dapat didukung dengan lebih baik, proses pencatatan dan pengelolaan stok gudang menjadi lebih mudah, serta waktu yang sebelumnya memakan 1 sampai 2 jam sekarang hanya memerlukan 2 menit. Ini dihitung berdasarkan rata-rata waktu yang diperlukan untuk melakukan 30 kali pengambilan data dari awal memasukkan barang ke dalam sistem hingga pembuatan laporan.

6.2.Saran

Dibawah ini adalah saran untuk pengembangan sistem informasi inventori gudang dalam penelitian berikutnya yang diajukan oleh peneliti:

1. Mengembangkan sistem informasi *inventory* gudang ini menjadi berbasis *mobile* yang mempermudah pengguna untuk mengakses sistem dari perangkat *smartphone*.
2. Pengembangan sistem informasi *inventory* gudang ini dapat dikembangkan ke bagian pembelian dan penjualan gudang.
3. Menambahkan fitur-fitur baru yang dapat mempermudah pengguna dalam menggunakan sistem informasi *inventory* gudang ini.